

ABSTRAK

POLA KEPEKAAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS LINI PERTAMA PADA *MTBC* ISOLAT PASIEN LIMFADENITIS TB DI POLI DOTS

Tujuan : Limfadenitis TB adalah infeksi karena *Mycobacterium Tuberculosis* saat ini sudah didapatkan kasus MDR. Dalam membantu program DOTS menurunkan angka infeksi TB ekstra paru penelitian ini bermaksud memberikan informasi tentang pola sensitivitas obat anti-TB lini pertama terhadap isolat klinis *MTBC* pasien limfadenitis TB di poli DOTS

Metode : Pemeriksaan laboratorium TB di Departemen Mikrobiologi Klinik RS Dr. Soetomo dengan jumlah 80 isolat spesimen *FNAB*, menggunakan metode *gold standard* kultur *MGIT 960 system*, *DST BACTEC MGIT 960 SIRE Kit* rifampisin (RIF), isoniazid (INH), streptomycin (STR) dan ethambutol (ETH). Penelitian bersifat retrospektif observasional

Hasil : Sejak bulan november 2016 sampai mei 2019 diperoleh 80 isolat *MTBC* pasien limfadenitis TB diperoleh dari 16 isolat ditemukan laki-laki sebanyak 5/16 (31,2%) dan perempuan sebesar 11/16 (68,8%), 35 tahun sebanyak 37,5%, usia kurang dari 35 tahun sebanyak 62,5%. streptomycin (S) 16/16 isolat (100%), Sensitivitas terhadap isoniasid (I) 16/16 isolat (100%), Sensitivitas terhadap rifampisin (R) 16/16 isolat (100%), sensitivitas terhadap Ethambutol (E) 16/16 isolat (100%).

Kesimpulan : semua isolat sensitif 100% terhadap streptomisin (S), isoniazid (I), ethambutol (E), rifampisin (R), pola sensitivitas antituberkulosis lini pertama dapat memberikan informasi terapi pada limfadenitis TB dan mencegah kasus *MDR* dan *XDR*.

Kata kunci : *DST* lini I, OAT lini I, *MGIT* system 960 BD, limfadenitis TB, spesimen *FNAB*